

Paket 12

SILABUS PEMBELAJARAN TEMATIK

Pendahuluan



Paket perkuliahan ini difokuskan pada penyusunan silabus pembelajaran tematik. Paket 12 ini terkait erat dengan paket 5, 6, 7, 9 dan 11.

Perkuliahan pada pertemuan ke 18 diawali dengan curah pendapat tentang pemahaman tata cara menyusun silabus pembelajaran tematik. Setelah dosen menyampaikan pengantar, kemudian untuk memahami langkah-langkah penyusunan silabus, mahasiswa-mahasiswi diberi tugas untuk menuliskannya di dalam kartu dengan metode *Card Short*. Kemudian hasilnya dipresentasikan. Selanjutnya dosen memberikan penguatan. Setelah itu, mahasiswa-mahasiswi diberikan *reading guide* untuk memahami materi, kemudian dengan dipandu LK 12.1B, mahasiswa-mahasiswi melaksanakan kerja kelompok untuk mencermati komponen-komponen dalam silabus, serta pembagian tugas untuk kerja individu. Dan dengan dipandu LK 12.1C, mereka menyelesaikan tugas individu sebagai tugas rumah, untuk dikumpulkan pada pertemuan ke 19. Perwakilan mahasiswa-mahasiswi memberikan refleksi tentang perkuliahan yang telah diikuti. Pertemuan ke 19 diawali dengan pesta tanya untuk mereviu pemahaman mahasiswa-mahasiswi tentang langkah-langkah dan komponen silabus. Setelah dosen memberikan pengantar, dilanjutkan dengan diskusi serta mereviu pekerjaan rumah pada pertemuan ke 18, dengan metode *think, pair, and share*, dan hasilnya dipamerkan untuk diberi masukan oleh teman sekelas. Selanjutnya mahasiswa-mahasiswi melaksanakan kerja individu untuk memperbaiki silabus sesuai masukan dari teman sekelasnya. Selanjutnya dosen menunjukkan contoh silabus yang baik dan benar, dan memberikan kesempatan kepada mahasiswa-mahasiswi untuk melakukan tanya jawab hal-hal yang belum dipahami. Akhirnya, untuk melihat ketercapaian kompetensi diberikan lembar penilaian, dan sebelum ditutup perkuliahannya, mahasiswa-mahasiswi memberikan refleksi.

Disarankan untuk menggunakan media pembelajaran, seperti LCD atau OHP atau media lainnya untuk mendukung perkuliahan supaya dapat berjalan secara efektif. Sebaiknya sebelum mengikuti perkuliahan mahasiswa-mahasiswi disarankan untuk membaca Paket 5, 6, 7, 8, 9, dan 11 untuk memudahkan dalam penyusunan silabus.

Rencana Pelaksanaan Perkuliahan



Kompetensi Dasar

Mahasiswa-mahasiswi mampu menyusun silabus pembelajaran tematik

Indikator

Pada akhir perkuliahan mahasiswa-mahasiswi diharapkan dapat:

1. memahami pengembangan silabus pembelajaran tematik,
2. menetapkan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang dapat dipersatukan dalam satu tema tertentu,
3. merumuskan indikator keberhasilan belajar,
4. mengidentifikasi materi pokok yang sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator,
5. menentukan pengalaman belajar yang sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator,
6. menentukan jenis penilaian yang sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator,
7. menentukan alokasi waktu sesuai dengan kompetensi dasar,
8. media pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator, dan
9. menyusun silabus pembelajaran tematik.

Waktu

4 x 50 menit

Materi Pokok

1. Pengembangan silabus pembelajaran tematik
2. Penetapan standar kompetensi dan kompetensi dasar
3. Perumusan indikator keberhasilan belajar
4. Identifikasi materi pokok berdasarkan kompetensi dasar
5. Penentuan pengalaman belajar berdasarkan kompetensi dasar
6. Penentuan jenis penilaian berdasarkan kompetensi dasar
7. Penentuan alokasi waktu berdasarkan kompetensi dasar
8. Penentuan media pembelajaran berdasarkan kompetensi dasar

Kelengkapan Bahan Perkuliahan

1. Lembar Kegiatan 12.1A, 12.1B, dan 12.1C
2. Lembar Uraian Materi 12.2
3. Lembar *PowerPoint* 12.3 (bentuk cetakan dan file elektronik di CD)
4. Lembar Penilaian 12.4
5. Alat dan Bahan LCD, dan komputer

Langkah-langkah Perkuliahan Pertemuan 1

Waktu	Langkah Kegiatan	Metode	Bahan
5'	<p>Kegiatan Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa-mahasiswi menyampaikan pengetahuan awal tentang silabus pembelajaran tematik 2. Dosen menyampaikan kompetensi dasar dan indikator yang akan dicapai 	<p>Curah pendapat</p> <p>Ceramah</p>	<p>Lembar <i>PowerPoint</i> 12.3</p>
10'	<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen membagi mahasiswa-mahasiswi ke dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 orang yang terdiri dari laki-laki dan perempuan secara berimbang, masing-masing kelompok diberi beberapa lembar kartu kosong 	<i>Card short</i>	Potongan kertas yang berisi langkah-langkah penyusunan silabus
10'	<ol style="list-style-type: none"> 2. Masing-masing kelompok mengurutkan kartu yang bertuliskan langkah-langkah penyusunan silabus kemudian ditempelkan di kertas plano lalu ditempelkan di dinding/flipchart. 	<i>Card short</i>	Plano Flipchart LK 12.1A
10'	<ol style="list-style-type: none"> 3. Dosen meminta perwakilan dari kelompok (baik laki-laki maupun perempuan secara berkeadilan) untuk presentasi dan kelompok lain menanggapi. 	Presentasi	
10'	<ol style="list-style-type: none"> 4. Dosen memberi penguatan tentang langkah-langkah silabus pembelajaran tematik dan tanya jawab 	<p>Presentasi</p> <p>Tanya jawab</p>	<p>Lembar <i>PowerPoint</i> 12.3</p>
10'	<ol style="list-style-type: none"> 5. Dosen meminta mahasiswa-mahasiswi membaca rumusan standar kompetensi dan kompetensi dasar dalam standar isi dari matapelajaran untuk kelas awal (1, 2, dan 3), 	<i>Reading guide</i>	

10'	6. Mahasiswa-mahasiswi secara berkelompok awal (4-5 orang) diminta untuk mencermati identifikasi standar kompetensi dan kompetensi dasar, indikator, materi pokok, strategi pembelajaran, media pembelajaran, dan penilaian.	<i>Kerja kelompok</i>	LK 12.1B
5'	7. Kelompok membagikan tugas kepada tiap-tiap individu tentang jaringan tema yang telah diidentifikasi		
5'	8. Mahasiswa-mahasiswi secara individu mengembangkan silabus pembelajaran tematik dengan format yang diberi oleh dosen.		LK 12.1C
15'	9. Mahasiswa-mahasiswi diminta mengerjakan evaluasi yang ada pada Lembar Penilaian 12.4A	Kerja Individu	Lembar Penilaian 12.4A
5'	Kegiatan Penutup Mahasiswa-mahasiswi secara berkeadilan antara laki-laki dan perempuan merefleksikan tentang proses dan materi perkuliahan	Presentasi	
5'	Kegiatan Tindak Lanjut Dosen meminta mahasiswa-mahasiswi untuk mengisi format silabus pembelajaran tematik sesuai dengan pembagian tugas dari kelompoknya kepada tiap individu di rumah masing-masing sebagai persiapan pertemuan berikutnya	Penugasan	

Langkah-langkah Perkuliahan Pertemuan 2

Waktu	Langkah Kegiatan	Metode	Bahan
4'	Kegiatan Awal 1. Mahasiswa-mahasiswi masing-masing diberi 2 lembar kertas untuk menulis pertanyaan dan jawabannya sekitar pengembangan silabus yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.	Pesta Tanya/ reviu	Materi pertemuan ke 18.
2'	2. Kartu yang berisi pertanyaan dikumpulkan, dikocok, kemudian dibagikan kepada mahasiswa-mahasiswi secara acak.		
5'	3. Mahasiswa-mahasiswi terpilih membaca kartu pertanyaan yang diperoleh, dan menjawabnya. Mahasiswa-mahasiswi yang menulis pertanyaan dan masih memegang kartu jawaban yang menilai, jawabannya benar atau salah.		
5'	4. Dosen menyampaikan pengantar yang berisi: kompetensi dasar dan indikator yang akan dicapai serta langkah-langkah perkuliahan	Ceramah	Lembar <i>PowerPoint</i> 12.3
3'	Kegiatan Inti 1. Dosen meminta mahasiswa-mahasiswi berkelompok sesuai dengan kelompoknya pada pertemuan sebelumnya		
15'	2. Mahasiswa-mahasiswi mendiskusikan hasil kerja yang dipandu LK 12.1C pada pertemuan ke 18 secara berpasangan	<i>Think Pair and Share</i>	Hasil kerja pada pertemuan 18
15'	3. Hasil kerja berpasangan ditaruh di meja untuk diberi masukan dari anggota kelas. Anggota kelas dapat menuliskan masukan perbaikan terhadap silabus pembelajaran tematik yang telah disusun	Pameran	Hasil diskusi berpasangan

20'	4. Secara individual mahasiswa-mahasiswi memperbaiki dan melengkapi silabus pembelajaran tematik	Kerja individu	
15'	5. Dosen memberi penguatan dengan contoh silabus pembelajaran tematik dan mahasiswa-mahasiswi melakukan tanya jawab	Ceramah Tanya jawab	Contoh silabus pembelajaran tematik
5'	6. Mahasiswa-mahasiswi mengumpulkan hasil pekerjaannya kepada dosen	Penilaian	Penilaian Produk
	Kegiatan Penutup		
10'	1. Mahasiswa-mahasiswi merefleksikan tentang proses dan materi perkuliahan	Presentasi	
	Kegiatan Tindak Lanjut		
6'	Dosen memberi tugas untuk mencermati kembali silabus yang telah dibuat untuk dipergunakan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan berikutnya	Penugasan	

Lembar Kegiatan 12.1A



Langkah-langkah Penyusunan Silabus Pembelajaran Tematik

Pengantar

Untuk menyusun silabus dibutuhkan pengetahuan tentang langkah-langkah penyusunan silabus. Pengetahuan tentang langkah-langkah ini akan memberi kemudahan dalam menentukan kompetensi yang harus dicapai, menentukan kegiatan yang harus dilakukan, dan mengetahui kompetensi yang sudah dimiliki oleh peserta didik.

Tujuan

Memahami langkah-langkah penyusunan silabus

Bahan/alat

1. Kertas plano, isolasi, lem
2. Materi diskusi dicopy pada kertas buffalo
3. Materi dipotong-potong

Langkah Kegiatan

1. Bukalah amplop yang berisi potongan-potongan kertas langkah-langkah penyusunan silabus pembelajaran tematik!
2. Perhatikan secara seksama potongan-potongan kertas tersebut!
3. Susunlah potongan-potongan kertas yang berisi langkah-langkah penyusunan silabus pembelajaran tematik di atas kertas plano!
4. Pamerkan hasil kerja masing-masing kelompok!
5. Presentasikan hasil kerja kelompok!

Materi untuk dipotong-potong

Mengkaji dan Mengidentifikasi Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar
 Menentukan Indikator Keberhasilan Belajar
 Menentukan Materi Pokok/Pembelajaran
 Menentukan Kegiatan Pembelajaran/Pengalaman Belajar
 Menentukan Jenis Penilaian
 Menentukan Alokasi Waktu
 Menentukan Media/Bahan/Alat/Sumber Pembelajaran

Lembar Kegiatan 12.1B



Identifikasi SK dan KD

Pengantar

Identifikasi standar kompetensi dan kompetensi dasar untuk melihat hubungan antara kompetensi dasar satu matapelajaran dengan matapelajaran lainnya dalam satu tema.

Tujuan

Mengidentifikasi standar kompetensi dan kompetensi dasar dalam pembelajaran tematik.

Alat dan Bahan

- Kertas dan alat tulis
- Uraian materi paket 5, 6, 7, 8, 9, dan 11.

Langkah Kegiatan

1. Cermati standar kompetensi dan kompetensi dasar untuk kelas 1, 2, 3 (sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah!
2. Identifikasikan SK dan KD yang memiliki keterhubungan dalam satu tema!
3. Presentasikan hasil diskusi tiap-tiap kelompok!

Lembar Kegiatan 12.1C



Pengisian Format Silabus Pembelajaran Tematik

Pengantar

Silabus sebagai rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.

Tujuan

Melatih mahasiswa-mahasiswi menyusun silabus pembelajaran tematik.

Langkah Kegiatan

1. Ambil format silabus pembelajaran tematik!
2. Diskusikan dengan teman dekatmu secara berpasangan!
3. Pilih salah satu KD untuk dikembangkan menjadi silabus pembelajaran tematik!
4. Kerjakan secara individu silabus pembelajaran tematik sesuai dengan tema-tema yang telah disusun pada materi sebelumnya sesuai format silabus yang telah diberikan.

Pertanyaan Diskusi

Isilah format silabus pembelajaran tematik

Madrasah Ibtidaiyah :
 Kelas/Semester :
 Tema :
 Subtema :

MATA PELAJARAN	KD	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEG. PEMB.	PENILAIAN	A W	S dan Smbr
Pendidikan Kewarganegaraan							
Bahasa Indonesia							
Matematika							
IPA							
IPS							
SBK							
Penjaskes							
PAI							

Uraian Materi 12.2



PENYUSUNAN SILABUS PEMBELAJARAN TEMATIK

A. Pengembangan Silabus Pembelajaran Tematik

Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model tematik di sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah sebagai sesuatu yang relatif baru dalam implementasi kurikulum di Indonesia, harus didukung oleh kemampuan dan kesiapan guru yang optimal dan berbagai perangkat alat dan media yang memadai. Selain itu, juga menuntut kreatifitas dan inovasi guru.

Pelaksanaan pembelajaran tematik perlu diupayakan adanya penyediaan interaksi pembelajaran yang dapat meningkatkan proses belajar siswa-siswi secara menyeluruh melalui kegiatan penghubung gagasan/konsep pada suatu mata pelajaran dengan gagasan/konsep pada matapelajaran lainnya. Keberhasilan pelaksanaan pembelajaran tematik ini sangat ditentukan oleh bagaimana guru mampu menyusun perancangan pembelajaran dan skenario pembelajaran yang tepat dan dikemas dengan memperhatikan karakteristik siswa-siswi.

Langkah-langkah dalam merancang pembelajaran tematik dilakukan dengan tujuh langkah, yaitu:

1. Tetapkan matapelajaran yang akan dipadukan.
2. Pelajari kompetensi dasar pada kelas dan semester yang sama dalam setiap matapelajaran.
3. Pelajari hasil belajar dan indikator hasil belajar dalam setiap matapelajaran.
4. Pilih dan tetapkan tema pemersatu.
5. Buatlah pemetaan keterhubungan kompetensi dasar setiap matapelajaran dengan tema pemersatu.
6. Susun silabus pembelajaran dengan mengaitkan topik dan kompetensi dasar setiap matapelajaran.
7. Susun satuan pembelajaran tematik.

Penyusunan perancangan pembelajaran tematik dapat dimulai dari penetapan mata pelajaran yang akan dipadukan, mempelajari kompetensi-kompetensi dasar dalam setiap mata pelajaran yang akan dipadukan, mempelajari kompetensi dasar dalam setiap matapelajaran berikut hasil belajar dan indikator-indikator pencapaiannya. Selanjutnya menetapkan tema yang dapat digunakan untuk memadukan kompetensi dasar antar matapelajaran serta membuat

bagan/matriks keterhubungannya. Guru dapat memulai penyusunan silabus dan satuan pembelajaran tematik.

Menurut Salim (1987) silabus dapat didefinisikan sebagai garis besar, ringkasan, ikhtisar, atau pokok-pokok isi atau materi pelajaran. Istilah silabus digunakan untuk menyebut suatu produk pengembangan kurikulum berupa penjabaran lebih lanjut dari standar kompetensi dan kompetensi dasar yang ingin dicapai, dan pokok-pokok serta uraian materi yang perlu dipelajari siswa-siswi dalam rangka pencapaian standar kompetensi dan kompetensi dasar. Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar (Trianto, 2007).

Dalam pengembangan kurikulum dan pembelajaran, terlebih dahulu perlu ditentukan standar kompetensi yang berisi kebulatan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang ingin dicapai, materi yang harus dipelajari, pengalaman belajar yang harus dilakukan, dan sistem evaluasi untuk mengetahui pencapaian standar kompetensi. Pengembangan silabus dalam pembelajaran tematik merupakan salah satu tahapan dalam pengembangan kurikulum yang bermanfaat sebagai pedoman dalam penyusunan satuan pembelajaran tematik. Selain itu, silabus dapat dimanfaatkan dalam pengelolaan kegiatan pembelajaran (seperti kegiatan pembelajaran klasikal, kelompok kecil, dan individual) dan pengembangan sistem penilaian.

Beberapa prinsip yang mendasari dalam pengembangan silabus, antara lain: *ilmiah, relevan, sistematis, konsisten, memadai, aktual dan kontekstual, fleksibel, dan menyeluruh* (Muslich, 2007). Menurut Saud (2007) bahwa prinsip-prinsip pengembangan silabus pembelajaran tematik adalah sebagai berikut:

- Disusun berdasarkan prinsip ilmiah, dalam arti materi pembelajaran tematik yang disajikan dalam silabus harus memenuhi kebenaran dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Sehingga untuk mencapai kebenaran ilmiah tersebut, dalam penyusunan silabus selayaknya melibatkan para pakar bidang keilmuan masing-masing mata pelajaran. Hal ini dimaksudkan agar materi pelajaran yang disajikan dalam silabus sah.
- Ruang lingkup dan urutan penyajian materi pembelajaran dalam silabus, termasuk kedalaman dan tingkat kesulitannya, disesuaikan dengan perkembangan dan kebutuhan siswa-siswi, serta cukup memadai untuk menunjang tercapainya penguasaan kompetensi dasar.
- Penyusunan silabus dilakukan secara sistematis, artinya semua komponen yang ada dalam silabus tersebut harus merupakan satu kesatuan yang saling terkait untuk mencapai kompetensi dasar yang telah ditetapkan.
- Silabus disusun berdasarkan bagan/matriks keterhubungan kompetensi dasar dan tema pemersatu yang telah dikembangkan.

- Dalam memilih aktivitas belajar siswa, ciptakan berbagai kegiatan yang sesuai dengan kompetensi dasar dan tema pemersatu, misalnya mengadakan kunjungan ke lahan pertanian, pasar, kebun binatang, dan lain-lain atau membawa narasumber ke sekolah.
- Kompetensi dasar setiap matapelajaran yang tidak bisa dikaitkan dalam pembelajaran tematik disusun dalam silabus tersendiri.

Silabus pembelajaran tematik dikembangkan dengan menggunakan pendekatan sistem, yang di dalamnya komponen-komponen yang ada di dalamnya saling berhubungan satu sama lain dalam rangka mencapai kompetensi dasar yang telah ditetapkan. Komponen silabus tersebut terdiri atas: (a) identifikasi matapelajaran yang akan dipadukan; (b) kompetensi dasar, hasil belajar, dan indikator yang harus dikuasai siswa-siswi; (c) materi pokok yang mengacu pada suatu tema yang akan disajikan; (d) alternatif strategi pembelajaran yang akan digunakan; dan (e) alokasi waktu yang diperlukan.

B. Penetapan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

Mengkaji standar kompetensi dan kompetensi dasar matapelajaran sebagaimana tercantum dalam Standar Isi, dengan memperhatikan (a) urutan berdasarkan hierarki konsep disiplin ilmu dan/atau tingkat kesulitan materi; (b) keterkaitan antar standar kompetensi dan kompetensi dasar dalam matapelajaran; dan (c) keterkaitan standar kompetensi dan kompetensi dasar antar matapelajaran.

Kompetensi dasar berisi mengenai pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dikuasai siswa-siswi dalam rangka pencapaian standar kompetensi pada masing-masing matapelajaran yang akan dipadukan. Standar kompetensi dan kompetensi dasar telah ditetapkan oleh pemerintah yang dituangkan pada Permendiknas no. 22 tahun 2006 tentang Standar Isi. Dalam penyusunan silabus guru harus mengidentifikasi standar kompetensi dan kompetensi dasar dari berbagai matapelajaran untuk merumuskan keterpaduan atau keterkaitan antara satu matapelajaran dengan mata pelajaran yang lainnya.

Setelah mencermati standar kompetensi dan kompetensi dasar untuk tiap-tiap matapelajaran, maka kita perlu mengidentifikasi keterhubungan standar kompetensi dan kompetensi dasar dari tiap-tiap matapelajaran. Identifikasi ini akan memberi kemudahan dalam menentukan materi pokok atau indikator pencapaian kompetensi. Melakukan identifikasi dan analisis untuk setiap SK, KD dan indikator yang cocok untuk setiap tema sehingga semua SK, KD dan indikator terbagi habis, akan tetapi jika terdapat kompetensi yang tidak tercakup pada tema tertentu tetap diajarkan melalui tema lain ataupun disajikan secara tersendiri. Artinya untuk SK, KD dan indikator yang tidak dapat dipadukan dengan mata pelajaran lain disajikan secara tersendiri.

C. Perumusan Indikator Keberhasilan Belajar

Indikator merupakan penjabaran dari kompetensi dasar yang menunjukkan tanda-tanda, perbuatan, dan/atau respon yang dilakukan atau ditampilkan oleh peserta didik.

Indikator dikembangkan sesuai dengan karakteristik satuan pendidikan, potensi daerah, dan peserta didik dan dirumuskan dalam kata kerja operasional yang terukur dan/atau dapat diobservasi. Indikator digunakan sebagai dasar untuk menyusun alat penilaian.

D. Identifikasi Materi Pokok

Mengidentifikasi materi pokok yang menunjang pencapaian standar kompetensi dan kompetensi dasar dengan mempertimbangkan: (a) tingkat perkembangan fisik, intelektual, emosional, social, dan spiritual peserta didik; (b) kebermanfaatan bagi peserta didik; (c) struktur keilmuan; (d) kedalaman dan keluasan materi; (e) relevansi dengan kebutuhan peserta didik dan tuntutan lingkungan; dan (f) alokasi waktu.

Materi pokok berisi pokok-pokok bahan pembelajaran yang harus dipelajari siswa-siswi sebagai sarana untuk pencapaian kompetensi dasar yang telah ditetapkan. Guru memiliki tugas untuk menjabarkan materi pokok ke dalam materi pembelajaran tematik dengan mengacu pada tema yang akan disajikan. Cara penulisannya, jika kompetensi dasar biasanya dirumuskan dalam bentuk kata kerja, maka materi pembelajaran dirumuskan dalam bentuk kata benda atau kata kerja yang dibendakan.

Dalam penentuan materi pembelajaran tematik perlu diperhatikan apakah sifatnya berupa fakta, konsep, prinsip, atau prosedur. Hal ini akan berpengaruh terhadap strategi pembelajaran, alat, dan media pembelajaran yang akan digunakan. Perlu juga diperhatikan keluasan cakupan dan kedalaman materi pembelajaran tersebut. Keluasan cakupan materi berkaitan dengan banyaknya materi yang dimasukkan sebagai materi pembelajaran tematik, sedangkan kedalaman materi menyangkut seberapa detail konsep-konsep yang terkandung dalam materi pembelajaran tematik tersebut harus dipelajari atau dikuasai oleh siswa-siswi.

E. Penentuan Pengalaman Belajar

Pengalaman belajar merupakan kegiatan mental dan fisik yang dilakukan siswa-siswi dalam berinteraksi dengan sumber belajar melalui pendekatan pembelajaran yang bervariasi dan mengaktifkan siswa-siswi. Pengalaman belajar memuat kecakapan hidup yang perlu dikuasai siswa-siswi. Rumusan pengalaman belajar juga mencerminkan pengelolaan pengalaman siswa-siswi.

Strategi pembelajaran merupakan prosedur umum kegiatan pembelajaran tematik yang akan dilaksanakan, baik yang menyangkut kegiatan tatap muka maupun pengalaman belajar non-tatap muka. Kegiatan tatap muka dilakukan dengan mengembangkan interaksi langsung antara guru dengan siswa-siswi, misalnya dalam bentuk pemberian penjelasan melalui metode ceramah, diskusi, kuis, dan sebagainya. Pengalaman belajar non-tatap muka dilakukan dengan mengembangkan kegiatan-kegiatan yang bukan berbentuk interaksi guru-siswa-siswi, tetapi berupa interaksi siswa-siswi dengan objek atau sumber belajar lain untuk mencapai penguasaan kompetensi dasar, bentuknya bisa berupa kegiatan mendemonstrasikan, mempraktikkan, mensimulasikan, mengadakan eksperimen, menemukan, mengamati, menelaah, dan kegiatan sejenisnya. Kegiatan pembelajaran dapat dilakukan baik di dalam kelas maupun di luar kelas dengan memanfaatkan lingkungan yang tersedia (*fieldtrip*).

Strategi pembelajaran yang dituliskan dalam silabus harus berupa alternatif-alternatif kegiatan atau pengalaman belajar unik dan spesifik yang sesuai dengan materi pembelajaran dan dapat menunjang penguasaan kompetensi dasar yang telah ditentukan. Penentuan strategi dalam pembelajaran tematik harus memungkinkan terjadinya pengalaman belajar dan bermakna bagi siswa-siswi. Untuk itu diperlukan sebagai sumber belajar, baik berupa objek langsung maupun objek yang tidak langsung. Contoh penggunaan objek langsung: siswa-siswi diajak mengunjungi kebun binatang untuk mengamati jenis-jenis binatang berkaki empat atau siswa-siswi diajak mengunjungi rumah di sekitar sekolah yang memiliki hewan peliharaan seperti ayam dan itik. Contoh penggunaan objek tidak langsung: siswa-siswi diminta untuk mengamati gambar hewan berkaki empat atau siswa diajak menonton tayangan televisi/video tentang hewan berkaki empat.

Agar siswa-siswi memiliki pengalaman belajar yang bermakna, penentuan strategi dalam pembelajaran tematik perlu juga dikaitkan dengan hal-hal yang bersifat kontekstual karena siswa-siswi akan belajar dengan baik bila apa yang dipelajarinya terkait dengan apa yang telah diketahuinya dan kegiatan/peristiwa yang terjadi di sekelilingnya. Akan lebih sempurna lagi jika siswa-siswi diberi pengalaman-pengalaman belajar yang diarahkan kepada pemerolehan kecakapan hidup (*life skills*) yang sangat diperlukan bagi kehidupan di lingkungannya.

F. Penentuan Jenis Penilaian

Model penilaian yang dikembangkan mencakup prosedur yang digunakan, jenis, dan bentuk penilaian, serta alat evaluasi yang digunakan. Obyek dalam (Saud, 2006)

Penilaian dilakukan dengan menggunakan tes dan nontes dalam bentuk tertulis maupun lisan, pengamatan kinerja, sikap, penilaian hasil karya berupa proyek

atau produk, penggunaan portofolio, dan penilaian diri. Jenis penilaian yang dipilih bergantung pada rumusan indikatornya.

Penilaian merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dari hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan.

G. Penentuan Alokasi Waktu

Penentuan alokasi waktu pada setiap kompetensi dasar didasarkan pada jumlah minggu efektif dan alokasi waktu matapelajaran per minggu dengan mempertimbangkan jumlah kompetensi dasar, keluasan, kedalaman, tingkat kesulitan, dan tingkat kompetensi dasar. Alokasi waktu yang dicantumkan dalam silabus merupakan perkiraan waktu yang dibutuhkan oleh peserta didik untuk menguasai kompetensi dasar.

Alokasi waktu perlu diperhatikan pada tahap pengembangan silabus dengan maksud untuk memperkirakan jumlah jam pelajaran yang diperlukan dalam pelaksanaan pembelajaran tematik. Guru harus mampu memperkirakan berapa lama siswa-siswi dapat mempelajari materi pembelajaran yang telah ditentukan. Dalam penentuan alokasi waktu ini, guru perlu mempertimbangkan tingkat kesulitan, ruang lingkup atau cakupan, serta tingkat pentingnya materi pembelajaran yang dipelajari. Pertimbangkan pula, apakah penyajian materi itu bisa dilakukan guru secara langsung di dalam kelas atau memerlukan kunjungan-kunjungan ke objek-objek tertentu di luar kelas.

Dalam mengalokasikan waktu, guru harus memperhatikan alokasi waktu yang dibutuhkan untuk setiap semester. Dalam Kerangka Dasar Kurikulum 2006, minggu efektif dalam satu tahun pelajaran (2 semester) adalah sekitar 34 minggu. Untuk kelas awal sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah (kelas 1 dan 2) alokasi waktu total yang disediakan adalah 30–31 jam pelajaran per minggu, sedangkan untuk kelas tinggi (kelas 3 – 6) alokasi waktu total yang disediakan adalah 32 jam untuk kelas 3 dan 36 jam pelajaran untuk kelas 4, 5, 6 per minggu. Satu jam tatap muka dilaksanakan selama 35 menit (kelas awal) dan 40 menit (kelas tinggi).

H. Penentuan Media/Sumber Pembelajaran

Sumber belajar adalah rujukan, objek dan/atau bahan yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran. Sumber belajar dapat berupa media cetak dan elektronik, narasumber, serta lingkungan fisik, alam, sosial, dan budaya.

Sumber belajar di dasarkan pada standar kompetensi dan kompetensi dasar serta materi pokok, kegiatan pembelajaran, dan indikator kegiatan pencapaian kompetensi.

Latihan

1. Apakah silabus?
2. Apa saja prinsip-prinsip yang mendasari pengembangan silabus?
3. Jelaskan pertimbangan yang dipergunakan dalam penetapan materi pokok?
4. Bagaimana cara menentukan alokasi waktu dalam pembelajaran?

Rangkuman

1. Silabus sebagai rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.
2. Langkah-langkah dalam merancang pembelajaran tematik dilakukan dengan tujuh langkah, yaitu: (a) tetapkan matapelajaran yang akan dipadukan; (b) pelajari kompetensi dasar pada kelas dan semester yang sama dalam setiap matapelajaran; (c) pelajari hasil belajar dan indikator hasil belajar dalam setiap matapelajaran; (d) pilih dan tetapkan tema pemersatu; (e) buatlah pemetaan keterhubungan kompetensi dasar setiap matapelajaran dengan tema pemersatu; (f) susun silabus pembelajaran dengan mengaitkan topik dan kompetensi dasar setiap matapelajaran; dan (g) susun satuan pembelajaran tematik.
3. Silabus pembelajaran tematik dikembangkan dengan menggunakan pendekatan sistem, artinya bahwa adanya keterkaitan atau keterhubungan antar komponen-komponen satu dengan yang lainnya dalam rangka mencapai kompetensi yang ditetapkan. Komponen silabus pembelajaran tematik terdiri atas: (a) identitas matapelajaran yang akan dipadukan; (b) standar kompetensi dan kompetensi dasar yang dirumuskan; (c) rumusan indikator dari kompetensi dasar yang ditetapkan; (d) materi pokok yang mengacu pada suatu tema yang akan disajikan; (e) alternatif strategi atau pengalaman belajar yang akan digunakan; (f) jenis dan bentuk penilaian yang digunakan untuk mencapai kompetensi; (g) alokasi waktu yang dibutuhkan; dan (h) sarana dan sumber belajar yang mendukung

Lembar PowerPoint 12.3



Paket 12

Matakuliah Pembelajaran Tematik

Silabus Pembelajaran Tematik

Waktu: 200 menit

CURAH PENDAPAT

Pemahaman tentang penyusunan
silabus pembelajaran tematik



KOMPETENSI DASAR

Merancang Silabus Pembelajaran Tematik

INDIKATOR

- mahasiswa-mahasiswi mampu
- memahami tentang pengembangan silabus PT
 - menetapkan SK dan KD pembelajaran tematik
 - mengidentifikasi materi pokok
 - menentukan pengalaman belajar
 - menentukan alokasi waktu
 - menentukan media pembelajaran
 - menentukan jenis penilaian

Langkah Perkuliahan Pertemuan 1

- | | |
|---------------------------|-----|
| • Pengantar | 5' |
| • <i>Card short</i> | 20' |
| • Presentasi | 10' |
| • Penguatan & Tanya jawab | 10' |
| • Diskusi Kelompok | 10' |
| • Kerja Kelompok | 20' |
| • Evaluasi | 15' |
| • Refleksi | 5' |
| • Tindak Lanjut | 5' |

(*Card short* 20')

- Kelas dibagi menjadi 5 kelompok (perhatikan perimbangan laki-laki dan perempuan)
- Kerjakan lembar kegiatan 12.1A

Presentasi (10')

- Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya
- Presenter memberi alasan rasional tentang tata urutan langkah-langkah penyusunan silabus

Penguatan & Tanya jawab

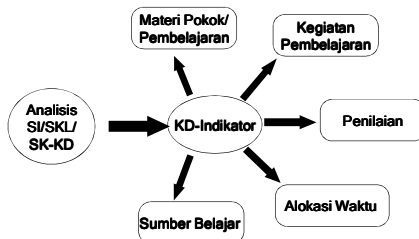
10'

KOMPONEN SILABUS

1. Standar Kompetensi
2. Kompetensi Dasar
3. Indikator
4. Materi Pokok/Pembelajaran
5. Kegiatan Pembelajaran
6. Penilaian
7. Alokasi Waktu
8. Sumber Belajar

Catatan: Indikator dikembangkan berdasarkan KD

MEKANISME PENGEMBANGAN SILABUS



LANGKAH-LANGKAH PENGEMBANGAN SILABUS

1. Mengkaji dan Menentukan Standar Kompetensi
2. Mengkaji dan Menentukan Kompetensi Dasar
3. Merumuskan Indikator Pencapaian Kompetensi
4. Mengidentifikasi Materi Pokok/Pembelajaran
5. Mengembangkan Kegiatan Pembelajaran
6. Menentukan Jenis Penilaian
7. Menentukan Alokasi Waktu
8. Menentukan Sumber Belajar

1. Mengkaji Standar Kompetensi

Mengkaji standar kompetensi mata pelajaran dengan memperhatikan hal-hal berikut:

- a. urutan berdasarkan hierarki konsep disiplin ilmu dan/atau tingkat kesulitan materi, tidak harus selalu sesuai dengan urutan yang ada di SI;
- b. keterkaitan antar standar kompetensi dan kompetensi dasar dalam mata pelajaran;
- c. keterkaitan standar kompetensi dan kompetensi dasar antarmata pelajaran.

2. Mengkaji Kompetensi Dasar

Mengkaji kompetensi dasar mata pelajaran dengan memperhatikan hal-hal berikut:

- a. urutan berdasarkan hierarki konsep disiplin ilmu dan/atau tingkat kesulitan materi, tidak harus selalu sesuai dengan urutan yang ada dalam SI;
- b. keterkaitan antar standar kompetensi dan kompetensi dasar dalam mata pelajaran;
- c. keterkaitan standar kompetensi dan kompetensi dasar antar mata pelajaran.

3. Merumuskan Indikator Pencapaian Kompetensi

Indikator merupakan penanda pencapaian kompetensi dasar yang ditandai oleh perubahan perilaku yang dapat diukur yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan

Indikator dikembangkan sesuai dengan karakteristik peserta didik, satuan pendidikan, dan potensi daerah

Digunakan sebagai dasar untuk menyusun alat penilaian.

Pengembangan Indikator

Setiap KD dikembangkan menjadi beberapa indikator (lebih dari dua)

Indikator menggunakan kata kerja operasional yang dapat diukur dan/atau diobservasi

Tingkat kata kerja dalam indikator lebih rendah atau setara dengan kata kerja dalam KD maupun SK

Prinsip pengembangan indikator adalah sesuai dengan kepentingan (Urgensi), kesinambungan (Kontinuitas), kesesuaian (Relevansi) dan Kontekstual

Keseluruhan indikator dalam satu KD merupakan tanda-tanda, perilaku, dan lain-lain untuk pencapaian kompetensi yang merupakan kemampuan bersikap, berpikir, dan bertindak secara konsisten.

4. Mengidentifikasi Materi Pokok/Pembelajaran

Mengidentifikasi materi pokok mempertimbangkan:

1. potensi peserta didik;
2. relevansi dengan karakteristik daerah;
3. tingkat perkembangan fisik, intelektual, emosional, sosial, dan spritual peserta didik;
4. kebermanfaatan bagi peserta didik;
5. struktur keilmuan;
6. Aktualitas, kedalaman, dan keluasan materi pembelajaran;
7. relevansi dengan kebutuhan peserta didik dan tuntutan lingkungan;
8. alokasi waktu ;

5. MENGEMBANGKAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan pembelajaran dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang melibatkan proses mental dan fisik melalui interaksi antar peserta didik, peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya dalam rangka pencapaian kompetensi

Pengalaman belajar dimaksud dapat terwujud melalui pendekatan pembelajaran yang bervariasi dan berpusat pada peserta didik.

Pengalaman Belajar memuat kecakapan hidup yang perlu dikuasai peserta didik.

HAL-HAL YANG HARUS DIPERHATIKAN DALAM MENGEMBANGKAN KEGIATAN PEMBELAJARAN:

Memberikan bantuan guru agar dapat melaksanakan proses pembelajaran secara profesional

1. Memuat rangkaian kegiatan yang harus dilakukan peserta didik secara berurutan untuk mencapai kompetensi dasar
2. Penentuan urutan kegiatan pembelajaran harus sesuai dengan hierarki konsep materi pembelajaran
3. Rumusan pernyataan dalam kegiatan pembelajaran minimal mengandung dua unsur penciri yang mencerminkan pengelolaan pengalaman belajar peserta didik yaitu kegiatan siswa dan materi.

6. MENENTUKAN JENIS PENILAIAN

Penilaian merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan.

Penilaian dilakukan dengan menggunakan tes dan non tes dalam bentuk tertulis maupun lisan, pengamatan kinerja, sikap, penilaian hasil karya berupa proyek atau produk, penggunaan portofolio, dan penilaian diri.

HAL-HAL YANG PERLU DIPERHATIKAN DALAM MENENTUKAN PENILAIAN:

- Untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik, yang dilakukan berdasarkan indikator
- Menggunakan acuan kriteria
- Menggunakan sistem penilaian berkelanjutan
- Hasil penilaian dianalisis untuk menentukan tindak lanjut
- Sesuai dengan pengalaman belajar yang ditempuh dalam kegiatan pembelajaran

7. MENENTUKAN ALOKASI WAKTU

Penentuan alokasi waktu pada setiap kompetensi dasar didasarkan pada jumlah minggu efektif dan alokasi waktu mata pelajaran per minggu dengan mempertimbangkan jumlah kompetensi dasar, keluasaan, kedalaman, tingkat kesulitan, dan tingkat kepentingan kompetensi dasar.

Alokasi waktu yang dicantumkan dalam silabus merupakan perkiraan waktu rerata untuk menguasai kompetensi dasar yang dibutuhkan oleh peserta didik yang beragam.

8. MENENTUKAN SUMBER BELAJAR

Sumber belajar adalah rujukan, objek dan/atau bahan yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran.

Sumber belajar dapat berupa media cetak dan elektronik, nara sumber, serta lingkungan fisik, alam, sosial, dan budaya.

Penentuan sumber belajar didasarkan pada standar kompetensi dan kompetensi dasar serta materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi.

Kerja Kelompok (20')

- Kelompok bekerja untuk melakukan pembagian tugas penyusunan silabus pembelajaran temati
- Kerjakan lembar kegiatan 12.1B

REFLEKSI(7')

- Refleksikan kegiatan perkuliahan yang sudah dilakukan

Tindak Lanjut (5')

- Dosen meminta mahasiswa-mahasiswi untuk mengisi format silabus pembelajaran tematik sesuai dengan pembagian tugas dari kelompoknya kepada tiap individu di rumah masing-masing sebagai persiapan pertemuan berikutnya (LK 12.1C)

**Pertemuan 2
PESTA TANYA**

- Tuliskan pertanyaan dan jawabannya pada kertas berbeda yang telah dibagikan!
- Kumpulkan lembar pertanyaan!
- Ambil satu lembar pertanyaan yang bukan milikmu!
- Bacalah pertanyaannya, dan jawablah!



**KOMPETENSI DASAR
Merancang Silabus
Pembelajaran Tematik**

INDIKATOR

- mahasiswa-mahasiswi mampu
- Menyusun silabus pembelajaran tematik

Langkah Perkuliahan Pertemuan 2

- Pengantar 10'
- Kerja Berpasangan 20'
- Pameran 20'
- Kerja Individu 20'
- Penguatan & Tanya jawab 15'
- Refleksi 10'
- Tindak Lanjut 5'

Kerja Berpasangan (20')

- Pilih satu teman di samping Anda
- Lakukan saling koreksi dari pekerjaan Anda
- Hasil pekerjaan dari lembar kegiatan 12.1C

Pameran (20')

- Semua hasil kerja individu ditaruh di atas meja
- Setiap individu dapat memberi masukan/saran perbaikan
- Hasil pekerjaan dari lembar kegiatan 12.1C

Kerja Individu (20')

- Gunakan masukan/saran perbaikan untuk memperbaiki hasil kerja individu!
- Setelah perbaikan, kumpulkan pekerjaan Anda!

Penguatan & Tanya jawab (15')

- Dosen memberikan contoh silabus pembelajaran tematik
- Bandingkan dengan silabus pembelajaran tematik yang Anda susun!
- Kumpulkan pekerjaan Anda!

REFLEKSI(10')

- Refleksikan kegiatan perkuliahan yang sudah dilakukan!

TERIMA KASIH

Contoh Silabus Pembelajaran Tematik
 Madrasah Ibtidaiyah : "Nahrul Ulum"
 Kelas/Semester : I (satu)/I (satu)
 Tema : Diri Sendiri
 Subtema : Keluarga

MATA PELAJARAN	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SARANA DAN SUMBER
IPA	SK 1 KD 1.2. Mengidentifikasi kebutuhan tubuh agar tumbuh sehat dan kuat (lingkungan sehat IPA)	<ul style="list-style-type: none"> Menceriterakan perlunya air, makanan, pakaian, udara, dan lingkungan bersih untuk tumbuh sehat 	Kebutuhan tubuh	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan manfaat air untuk kebutuhan keluarga Menyebutkan cara memperoleh air yang sehat Mengamati gambar makanan sehat Mengidentifikasi rumah sehat 	Tes Lisan Bercerita tentang manfaat air	6x35'	Sains 1 Oleh Haryanto Hal. 10-19
IPS	SK 1 KD 1.3. Menceriterakan kasih sayang antar anggota keluarga KD 1.4. Menunjukkan sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga	<ul style="list-style-type: none"> Menceriterakan kasih sayang ibu dan ayah kepada anak Menceriterakan hubungan kasih sayang antar anggota keluarga Member contoh kemajemukan dalam keluarga Menjelaskan manfaat hidup 	Kasih sayang dalam keluarga	<ul style="list-style-type: none"> Menceriterakan kasih sayang bapa dan mama di rumah terhadap dirinya Memahami arti kasih sayang melalui sikap dan tindakan Memahami arti hidup rukun dalam keluarga Menceriterakan sikap saling menghargai dalam 	Tes Perbuatan Sikap sehari-hari yang mencerminkan kehidupan yang saling mengasihi	6x35'	IPS terpadu Oleh Tim BKG Hal 1-18 dan 32-44

PKn	SK 1 KD 1.1. Menjelaskan perbedaan jenis kelamin, agama, dan suku bangsa KD 1.2. Memberikan contoh hidup rukun melalui kegiatan di rumah	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi hidup rukun dan tidak rukun • Menceritakan akibat bila tidak rukun dalam keluarga 	Bhineka Tunggal Ika Hidup rukun	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan agama yang dianut oleh anggota keluarganya • Menyebutkan suku bangsa yang ada di rumahnya • Mengidentifikasi anggota keluarga berdasarkan jenis kelamin • Menyebutkan sikap yang baik terhadap sesama anggota keluarga 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar keluarga • Menceritakan manfaat hidup rukun dalam keluarga • Mewarnai gambar keluarga yang rukun • Mendengarkan cerita tentang akibat bila tidak rukun dalam keluarga 	Tes Lisan Berceritera	6x35'	PKn 1 oleh Nana Suparna Hal. 1-7
-----	--	---	--	---	---	--------------------------	-------	----------------------------------

<p>BAHASA INDONESIA</p>	<p>Mendengar SK 1 KD 1.1. Membedakan berbagai bunyi bahasa Berbicara SK 2 KD 2.4. Mendeklamasikan puisi anak dengan lafal dan intonasi yang sesuai Membaca SK 3 KD 3.1. Membaca nyaring suku kata dan kata dengan lafal yang tepat Menulis SK 4 KD 4.2. Menebalkan berbagai bentuk gambar,</p>	<ul style="list-style-type: none"> Mengucapkan bunyi bahasa (b, l, o, u) secara tepat Membedakan bunyi bahasa Mendeklamasikan puisi anak dengan lafal dan intonasi yang sesuai Membaca huruf b, l, o, u Membaca kata yang terbentuk dari huruf a, l, m, n, b, i, o, u Menebalkan bentuk huruf b, l, o, u Mencontoh huruf 	<p>Bunyi huruf a, l, o, p</p> <p>Puisi</p>	<ul style="list-style-type: none"> Mengenalikan bunyi/ suara di lingkungan sekitar Mengenal bunyi huruf a, l, o, p Melafalkan huruf a, l, o, p dengan benar Menyanyikan lagu "satu-satu aku sayang ibu" Membaca syair lagu "satu-satu aku sayang ibu" dengan di deklamasikan Membaca suku kata yang dirangkai dari huruf a, l, o, p. Menebalkan huruf-huruf tersebut di atas Mencontoh huruf 	<p>Tes Lisan Membaca nyaring huruf-huruf yang sudah diajarkan</p>	<p>8x35'</p>	<p>Saya senang berbahasa Indonesia Hal 12</p>
-------------------------	--	---	--	--	---	--------------	---

<p>MTK</p>	<p>lingkaran dan bentuk huruf KD 4.3. Mencontoh huruf, kata atau kalimat sederhana dari buku atau papan tulis</p>	<p>dengan huruf lepas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencontoh kata dengan huruf lepas • Mencontoh huruf dengan huruf sambung • Mencontoh kata dengan huruf sambung 	<p>Penjumlahan dan pengurangan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami symbol +, -, dan = • Mempergunakan symbol tersebut di atas dalam pengerjaan hitungan • Menjumlah dua bilangan tanpa menyimpan • Mengingat fakta dasar penjumlahan dan pengurangan sampai 20 • Menjumlah dua bilangan yang sama nilainya sampai 20 • Mengurangi dua bilangan tanpa teknik meminjam • Melakukan 	<p>Tes Tertulis Mengerjakan soal-soal berhitung Tes lisan Main tebak-tebakan</p>	<p>10x35'</p>	<p>Matematika 1a hal.52-54 -sda- Hal.55-68 dan 74-77 -sda- hal 78-92</p>
------------	---	--	------------------------------------	--	---	---------------	--

SBK	<p>SK 2</p> <p>KD 2.2. Mengekspresikan diri melalui teknik menggantung/menyobek</p>	<p>mempermudah perhitungan penjumlahan</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat pohon keluarga 	<p>Teknik menggantung</p>	<p>pengurangan sampai 20</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengenal sifat pertukaran pada penjumlahan Mengenal sifat pengelompokan pada penjumlahan Membuat kerangka pohon menuliskan nama anggota keluarga pada sepotong kertas Menggantung kertas yang sudah berisi nama dalam bentuk sebuah kartu Menggantungkan kartu yang berisi nama keluarga pada kerangka pohon 	<p>Tes Produk</p> <p>Pohon keluarga</p>	<p>6x35'</p>	<p>SBK 1 Oleh Tim BKG 2006 Hal.34-42</p>
PENJAKES	<p>SK 1</p> <p>KD 1.1. Mempraktikkan gerak dasar jalan, lari dan lompat dalam permainan sederhana serta nilai sportivitas, kejujuran, kerjasama, toleransi,</p>	<p>Melakukan gerakan lari</p>	<p>Permainan</p>	<ul style="list-style-type: none"> Jalan santai bersama Lari-lari kecil bersama teman Main lari dan tangkap dalam lingkaran Main lompat tali 	<p>Tes Kinerja</p>	<p>6x35'</p>	

Lembar Penilaian 12.4



A. Tes Tertulis

1. Jelaskan langkah-langkah merancang pembelajaran tematik!
2. Hal apa saja yang perlu diperhatikan dalam identifikasi standar kompetensi dan kompetensi dasar dalam pembelajaran tematik?
3. Jelaskan secara singkat langkah-langkah penyusunan silabus!

B. Penilaian Produk

Isilah format silabus pembelajaran tematik untuk kelas 1, 2, atau 3

Petunjuk Penskoran

Penilaian tes tertulis

Nilai = Banyak jawaban benar

$$\frac{\text{Banyak jawaban benar}}{\text{Banyak soal}} \times 100$$

Penilaian produk (pengembangan silabus pembelajaran tematik)

No	Komponen	1	2	3	4	5
1.	Kelengkapan identitas					
2.	Keterkaitan standar kompetensi dan kompetensi dasar dalam satu tema					
3.	Keterkaitan rumusan indikator dengan kompetensi dasar					
4.	Keterkaitan rumusan materi pokok dengan indikator					
5.	Keterkaitan indikator dan pengalaman belajar dengan tema/subtema					
6.	Kesesuaian penetapan penilaian dengan indikator yang dirumuskan					
7.	Ketepatan dalam penentuan alokasi waktu					
8.	Kesesuaian penetapan/pemilihan sarana dan sumber dengan rumusan indikator					

Catatan : Skor terendah 8, tertinggi 40

- 0–3 = sangat kurang
- 4–6 = kurang
- 7–9 = Cukup
- 10–12 = baik
- 13–15 = amat baik

Daftar Pustaka

- Muslich, Masnur. 2007. *KTSP: Dasar Pemahaman dan Pengembangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Salim, Peter. 2006. *The Contemporary English Indonesian Dictionary*. Jakarta: Modern English Press.
- Saud, Udin Syaefuddin. et.all. 2006. *Pembelajaran Terpadu*. Bandung: UPI Press.
- Tim Penulis. 2007. *Model Silabus Tematik Sekolah Dasar Kelas 1*. Jakarta: Grasindo
- Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.